



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Pupuk Hayati Biotara *Biotara Biological Fertilizer*

Inventor : Mukhlis, Yuli Lestari, dan Arif Budiman
Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa
Indonesian Wetland Agricultural Research Institute
Status Perlindungan HKI : Paten No. IDP000037680
IPR Protection Status : Patent No. IDP000037680

Pupuk hayati Biotara mengandung konsorsium mikroba dekomposer, pelarut P, dan penambat N dengan media pembawa jerami padi atau tandan kosong kelapa sawit.

Biotara cocok digunakan pada tanah masam dan lahan rawa untuk meningkatkan produktivitas tanaman, ketersediaan dan efisiensi hara N & P tanah, mempercepat dekomposisi sisa-sisa bahan organik, dan memacu pertumbuhan tanaman. Biotara terbukti mampu meningkatkan hasil padi sebesar 20% di lahan rawa.

Pupuk hayati ini prospektif dikembangkan secara komersial untuk meningkatkan kontribusi lahan rawa terhadap peningkatan produksi padi. Pupuk hayati Biotara dilisensi oleh PT. Pupuk Kaltim dengan masa perjanjian selama 2 tahun (2016-2018).

Biotara biofertilizer contains microbial decomposers, P solvent, and N binder from the air. The media for propagation are rice straw or empty fruit bunches of oil palm.

Biotara is suitable for use on acid soils and swampy land to increase crop productivity, availability and efficiency of N and P soil, accelerate decomposition of organic materials, and support plant growth.

Biotara has been proven to increase rice yields in wetlands by 20%. Biotara has been licensed by PT. Pupuk Kaltim for 2 years (2016-2018).